

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik anggota kelompok wanita tani penerima program P2L di Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga termasuk dalam kategori umur produktif, tingkat pendidikan formal paling banyak tamat SMP dan tamat SMA, pendidikan nonformal sebagian besar sering mengikuti ≥ 4 kali per tahun, jumlah tanggungan keluarga terbesar sebanyak 4 orang, dan pendapatan anggota KWT paling banyak rata-rata Rp 20.000 - Rp 40.000 per bulan.
2. Tingkat persepsi anggota KWT terhadap program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) secara keseluruhan termasuk kategori baik. Tingkat persepsi anggota KWT terhadap program P2L pada aspek ekonomi termasuk kategori baik karena dinilai mampu untuk menghemat pengeluaran belanja anggota KWT, tetapi belum sampai mampu untuk meningkatkan pendapatan masing-masing anggota. Tingkat persepsi anggota KWT terhadap program P2L pada aspek sosial termasuk kategori baik karena dinilai dari adanya kegiatan-kegiatan selama pelaksanaan program P2L mampu meningkatkan keeratn hubungan antar anggota. Tingkat persepsi anggota KWT terhadap program P2L pada aspek teknis termasuk kategori baik karena kegiatan budidaya tanaman hortikultura mudah untuk dilaksanakan, tetapi masih membutuhkan tenaga bantuan laki-laki dalam pembuatan dan pengolahan demplot.
3. Karakteristik anggota kelompok wanita tani yang berhubungan secara signifikan dengan persepsi anggota kelompok wanita tani terhadap program P2L (Pekarangan Pangan Lestari), yaitu umur dan pendidikan nonformal, sedangkan tingkat pendidikan formal, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan anggota KWT dari hasil P2L tidak berhubungan secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Peran penyuluh lebih ditingkatkan kembali dalam melaksanakan pendampingan dan penyuluhan bagi anggota KWT dengan materi yang bermanfaat serta menarik untuk meningkatkan keahlian anggota KWT dalam bidang pertanian.
2. Keaktifan anggota KWT dalam merawat tanaman P2L di pekarangan rumah ditingkatkan kembali supaya hasil panen dapat langsung dikonsumsi oleh masing-masing rumah tangga tidak hanya bergantung pada hasil demplot.
3. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak adanya program P2L bagi anggota KWT sebagai penerima program.

